

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia usaha semakin pesat karena adanya kemajuan teknologi dan komunikasi, ditandai banyak berdirinya perusahaan dengan berbagai jenis dan skala yang beragam, dari yang kecil, menengah sampai yang bersekala besar.

Jenis perusahaan sendiri ada banyak, jika dilihat berdasarkan lapangan usahanya, terdapat setidaknya lima jenis perusahaan, yaitu perusahaan ekstraktif dimana perusahaan bergerak dalam bidang pengembalian kekayaan alam, lalu perusahaan agraris adalah perusahaan yang bekerja dengan mengolah lahan ladang, ada juga perusahaan industri dimana perusahaan ini menghasilkan barang mentah dan setengah jadi yang akan meningkatkan nilai gunanya, ada juga perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan terakhir adalah perusahaan dagang.

Salah satu jenis perusahaan yang berkembang pesat saat ini adalah perusahaan dagang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang dagangan tanpa melakukan pengolahan barang terlebih dahulu tentu saja dengan tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh laba.

Agar dapat memenuhi tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba, perusahaan harus dapat meningkatkan kemampuannya dalam bersaing. Permasalahan yang timbul adalah bagaimana merancang sistem dan menetapkan strategi pada perusahaan dagang agar dapat terus bertahan dan upaya mencapai tujuan perusahaan, yaitu dengan diberlakukannya proses efektivitas dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang ada secara efektif.

Seperti yang telah kita ketahui perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang dagangan, hal ini membuat Persediaan menjadi salah satu unsur paling aktif di dalamnya yang perlu dijaga keberadaannya. Pengertian dari persediaan dalam perusahaan dagang adalah simpanan sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada konsumen. Persediaan yang biasa disebut Inventory dalam Laporan Keuangan terdapat pada Neraca di bagian Aset Lancar. Jika diperhatikan persediaan sering sekali merupakan aset yang nilainya paling besar di bagian aset lancar dibandingkan dengan unsur aset lancar lainnya.

Besarnya modal yang ditanamkan pada persediaan barang dagangan suatu perusahaan, jelaslah bahwa persediaan barang dagangan merupakan aktiva yang sangat penting untuk dilindungi. Persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat pencatatan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan juga harus dapat mempertahankan jumlah persediaan yang maksimum agar dapat menjamin kelancaran kegiatan perusahaan dengan jumlah dan mutu yang tepat.

Mengelola persediaan bisa dikatakan tidak mudah. Apabila persediaan yang tersedia jumlahnya berlebihan, maka persediaan akan menimbulkan pengeluaran yang tinggi karna setiap barang yang disimpan pasti memerlukan biaya, namun apabila persediaan yang tersedia kurang, maka akan menghambat kegiatan produksi, risikonya bisa kehilangan penjualan dan konsumen. Terlebih lagi dengan adanya ketidakpastian mengenai waktu pemesanan, pasokan dari supplier dan ketidakpastian permintaan.

Penting bagi perusahaan untuk mengelola persediaan secara cermat untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan. Efektivitas Pengendalian internal dalam sistem pengelolaan persediaan akan dapat mengawasi kegiatan dan mengurangi terjadinya kesalahan serta kecurangan yang akan mengakibatkan pemborosan dan kerugian bagi perusahaan.

Baridwan (2012:3), menyatakan bahwa sistem merupakan suatu kerangka prosedur yang saling berhubungan dan disusun sesuai skema dalam melakukan kegiatan dalam perusahaan. Kadarisman *et al.*, (2005:14) menyatakan bahwa “efektivitas adalah melakukan tindakan dengan cara yang benar.” Hery (2012:90) menyatakan bahwa “Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.” Efektivitas dalam kaitannya dengan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan merupakan ketetapan suatu tindakan dengan cara yang benar dalam menjaga persediaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

PT. Imago Mulia Persada adalah sebuah perusahaan dagang yang kegiatan usahanya menjual furnitur-furnitur dari Italy, seperti : sofa, meja, kursi, dan lampu hias. Sama seperti perusahaan dagang pada umumnya dimana efektivitas pengendalian internal dalam mengelola persediaan akan sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan perusahaan agar dapat tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis dan upaya mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menilai tingkat efektivitas pengendalian internal pada stuktur, kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan perusahaan sehingga kemudian dapat dibuat suatu usulan perbaikan dimasa yang akan datang, guna mengurangi resiko terjadinya kerusakan, kehilangan, kelalaian, kecurangan terhadap persediaan dan kemungkinan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Imago Mulia Persada?

- 2) Apakah pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Imago Mulia Persada telah berjalan secara efektif ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan tersebut di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Untuk mendapatkan gambaran jelas bagaimana sistem pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Imago Mulia Persada.
- 2) Untuk menganalisis efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Imago Mulia Persada.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Ilmu Pengetahuan :
Memberikan beberapa pemahaman mengenai pengendalian yang efektif atas pengelolaan persediaan barang dagang, dimana terdapat lima komponen yang saling berhubungan yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan *monitoring*, dengan tujuan-tujuan organisasi yaitu tujuan operasi, pelaporan, dan kepatuhan
- 2) Bagi Regulator :
Diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai pengendalian internal atas persediaan yang sedang berjalan pada PT. Imago Mulia Persada, yang dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi Direktur Utama untuk menentukan kebijakan yang akan dijalankan PT. Imago Mulia Persada dalam kegiatan operasinya, sehingga perusahaan dapat memperbaiki kelemahan dalam mengelola persediaan barang dagang yang akan berdampak pada peningkatan efektivitas penjualan.
- 3) Bagi Inverstor :
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada investor karena dapat membantu investor memahami faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pengumuman laporan keuangan tahunan sehingga dapat melakukan evaluasi yang lebih baik dan dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.